



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENANAMAN KEDISIPLINAN DALAM KELUARGA
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KETANGGUNGAN
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh:

LISVIANI CAHAYAWATI
NIM: 58410401

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Lisviani Cahayawati Penanaman Kedisiplinan dalam Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes
(NIM: 58410401)

Disiplin merupakan aspek pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan membagi waktu. Disiplin seharusnya diterapkan sejak kecil, mulai dari lingkungan sosial terkecil, yakni keluarga. Dan orang tua adalah pihak pertama yang mempunyai tanggung jawab dalam menanamkan sikap disiplin kepada anak-anak mereka.

Keluarga merupakan batu pondasi setiap masyarakat besar manusia, hampir setiap orang mengawali kehidupannya dan menjadi seorang pribadi di dalam keluarga. Oleh karena itu pendidikan pertama yang ia dapatkan dalam keluarga tersebut akan mempengaruhi tingkah laku dan pola kehidupannya setelah dewasa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh penanaman kedisiplinan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang meliputi disiplin dalam waktu beribadah, disiplin dalam belajar di rumah, disiplin waktu istirahat, disiplin berangkat dan pulang sekolah, cara menanamkan disiplin dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah, wawancara, angket, observasi dan studi dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Penelitian ini penulis lakukan di SMA Negeri 1 Ketanggungan, dengan 25 siswa sebagai sampel dari 245 populasi yang terdiri dari kelas X dan kelas XI.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penanaman kedisiplinan yang diterapkan oleh orang tua dari siswa responden cukup baik dengan perolehan; a) untuk jawaban selalu 50,05 %, b) untuk jawaban sering 25,08 %, c) untuk jawaban kadang-kadang 21,77 % , d) untuk jawaban tidak pernah 3,05 %. 2) Prestasi siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam terbilang baik dengan rata-rata 79. 3) Hasil korelasi variabel X dan variabel Y sebesar 0,378, terdapat pada rentang 0,20-0,399 dengan kategori rendah. Pengaruh penanaman kedisiplinan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) sebesar 14,3 %. Sedangkan sisanya yakni, 85,7 %, itu berasal dari faktor-faktor lain. Karena r_{hitung} (0,378) lebih kecil dari r_{tabel} , pada taraf signifikansi 5 % (0,381) dan taraf signifikansi 1 % (0,487). Dengan demikian koefisien korelasi 0,378 itu tidak signifikan. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa hipotesis H_a (Ada pengaruh positif yang signifikan antara penanaman kedisiplinan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa) ditolak, sedangkan hipotesis H_o (Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara penanaman kedisiplinan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa) diterima.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, Penulis telah berupaya semaksimal mungkin. Walaupun demikian Penulis menyadari sepenuhnya, baik isi maupun cara penyajiannya masih banyak kekurangan.

Selama menyusun Skripsi ini Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Prof. DR. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak DR. Saefuddin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Terbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. H. Suteja, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Drs. H. Unin Syamsunin, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Subur, M.Ag, Pembimbing II.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Kepada seluruh Dosen dan segenap pegawai IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada Penulis.
7. Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ketanggungan, Dra. H. Indah Retnowati beserta wakilnya, bapak Cipto S.Pd.
8. Ibu Istiqlaliyah, S.Pd, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Ketanggungan.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan di sebabkan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan Skripsi ini sangat Penulis harapkan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati Penulis mengucapkan terima kasih dan berdo'a mudah-mudahan amal kebaikan semua pihak yang telah membantu Penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, *amin yaa Robbal'alamin*.

Cirebon, Juni 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Hipotesis Penelitian.....	13
 BAB II PENANAMAN KEDISIPLINAN DALAM KELUARGA DAN PRESTASI BELAJAR SISWA	
A. Bentuk Penanaman Kedisiplinan dalam Keluarga.....	14
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)	25
C. Penanaman Kedisiplinan dalam Keluarga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.....	33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
B. Kondisi Umum Objek Penelitian	36
C. Langkah-langkah Penelitian	45

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Bentuk Penanaman Kedisiplinan dalam Keluarga Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes	53
B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes	77
C. Pengaruh Penanaman Kedisiplinan dalam Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Nomor		Judul Tabel	Halaman
Urut	Tabel		
1	Tabel 1	Keadaan Guru Berdasarkan Pendidikan dan Kepegawaian	40
2	Tabel 2	Keadaan Staf TU Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan	41
3	Tabel 3	Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Ketanggungan Than Ajaran 2011/2012	42
4	Tabel 4	Perintah untuk Melaksanakan Shalat Lima Waktu	56
5	Tabel 5	Mengajak untuk Shalat Berjamaah	57
6	Tabel 6	Menganjurkan untuk Berdo'a Setiap Selesai Shalat	58
7	Tabel 7	Menyuruh untuk Membaca Ayat Suci Al-Qur'an setelah Shalat Subuh dan Maghrib	59
8	Tabel 8	Menegur saat Lalai Melaksanakan Shalat	60
9	Tabel 9	Menyuruh untuk Belajar di Rumah	61
10	Tabel 10	Menyuruh untuk Segera Mengerjakan PR/Tugas di Rumah	62
11	Tabel 11	Menyuruh untuk Membereskan Peralatan Sekolah Setelah Belajar	63
12	Tabel 12	Melarang Menonton Televisi setelah Shalat Maghrib	64
13	Tabel 13	Melarang Bergadang Setiap Malam	65
14	Tabel 14	Membiasakan untuk Bangun pada Waktu Subuh	66
15	Tabel 15	Menyuruh untuk Berangkat Sekolah Tepat Waktu	67
16	Tabel 16	Menyalami Orang Tua setiap hendak Berangkat Sekolah	68
17	Tabel 17	Melarang Bermain Sepulang Sekolah	69
18	Tabel 18	Menyuruh Istirahat yang Cukup di Rumah	70
19	Tabel 19	Memberikan Kesempatan Bermain untuk Relaksasi	71
20	Tabel 20	Bersikap Konsisten dalam Menerapkan Kedisiplinan di Rumah	72
21	Tabel 21	Bersikap Demokratis dalam Menerapkan Peraturan di Rumah	73
22	Tabel 22	Memberikan Pujian/Penghargaan	74
23	Tabel 23	Memberi Sanksi/Hukuman saat Melakukan Kesalahan	75
24	Tabel 24	Rekapitulasi Perhitungan Rata-rata Prosentase Penanaman Kedisiplinan dalam Keluarga	76
25	Tabel 25	Distribusi Frekuensi Variabel Y	78
26	Tabel 26	Mean Nilai Pendidikan Agama Islam	79
27	Tabel 27	Median Nilai Pendidikan Agama Islam	81
28	Tabel 28	Modus Nilai Pendidikan Agama Islam	83
29	Tabel 29	Perhitungan Korelasi Variabel X dan Variabel Y	85



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang sempurna senantiasa memerlukan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan mengajari manusia untuk mengenal dan berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum pendidikan adalah proses penyaluran pengetahuan. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Abdul Latif (2009:1), pendidikan adalah proses transmisi pengetahuan satu orang kepada orang lainnya atau dari satu generasi ke generasi lainnya yang berlangsung setua umur manusia itu sendiri. Hal ini senada dengan pendapatnya Suparlan (2006:79) yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan segala pembelajaran yang berlangsung sepanjang jaman dalam segala situasi kehidupan manusia.

Pendidikan sebagai proses pengembangan potensi dapat diselenggarakan dengan dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Adapun jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak berjenjang dan berkesinambungan. (UUSPN No. 02 Tahun 1989: 295)

Dalam Sistem Pendidikan Nasional dikenal tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan pendidikan tersebut berfungsi sebagai wahana yang dilalui anak didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dan sekaligus untuk mencapainya.

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama, karena didalam keluarganya anak pertama kali bersosialisasi dengan lingkungannya. Melalui interaksi dalam keluarga, anak tidak hanya mengidentifikasikan diri dengan orangtuanya melainkan juga mengidentifikasikan diri dengan kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya.

Keluarga dalam arti luas meliputi semua pihak yang mempunyai hubungan darah dan atau keturunan. Sedangkan dalam arti sempit keluarga meliputi orangtua dengan anak-anaknya. (Brown, 1961:216)

Dalam masalah pendidikan banyak orangtua yang beranggapan bahwa hal ini merupakan tanggung jawab sekolah, sehingga banyak orang tua menyerahkan keseluruhan pendidikan anaknya pada sekolah. Padahal ini semua tidak mungkin, karena apabila dilihat dari segi waktu yang digunakan hanyalah beberapa jam saja setiap harinya anak berada di sekolah. Sebagian dari kehidupan anak berada diluar sekolah, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya orang tua mempunyai tugas untuk menentukan corak atau cara mendidik anak mereka



di rumah. Karena cara mandidik yang mereka terapkan akan sangat berpengaruh pada perkembangan anak-anaknya.

Beberapa kasus dalam keluarga seringkali anak menjadi 'korban' didikan yang salah dari orang tua mereka. Selain itu dikarenakan banyak orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan anaknya. Sehingga anak dibiarkan bebas tanpa ada aturan yang mengekang setiap perilakunya. Terutama bagi mereka yang sedikit mempunyai waktu untuk anak-anak mereka.

Tugas mendidik anak merupakan tanggung jawab bersama, sebagaimana yang diungkapkan Abu Ahmadi (1982: 106) bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita mengetahui dimana sekolah dan keluarga itu membagi tanggung jawab untuk mendidik anak.

Sementara itu Nana Syaodih (2004:6) menyatakan, interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat serta lingkungan kerja. Keluarga seringkali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan dan latihan. Apa yang diperolehnya dalam kehidupan keluarga, akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan-kehidupan selanjutnya.

Jadi jelas sekali bahwa orang tua merupakan pihak pertama yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Baik buruknya tingkah laku anak serta berhasil atau tidaknya pendidikan anak tergantung



bagaimana orang tua mendidiknya. Dalam al-Qur'an surat At-Tahrim (66) ayat 6 Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*

Dalam Terjemahan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an dijelaskan bahwa manusia di dalam neraka itu sama persis dengan batu; dalam kehinaan batu, dalam nilai batu yang murah dan rendah, dan dalam kondisi batu yang terabaikan tanpa penghargaan dan perhatian sama sekali. Alangkah sadis dan panasnya api neraka yang dinyalakan bersama dengan batu-batu! Alangkah pedihnya azab yang dihimpun dengan kerasnya sengatan kehinaan dan kerendahan! Setiap yang ada di dalamnya dan setiap yang berhubungan dengannya sangat seram dan menakutkan (Sayyid Qutb, 2004: 338)

Selanjutnya Sayyid Qutb (2004: 340) menerangkan bahwa sesungguhnya orang-orang yang beriman itu dibebani dengan tugas memberikan pengarahannya hidayah kepada keluarganya dan memperbaiki rumah tangganya. Hal ini sebagaimana diapun dibebani dengan tugas mengarahkan dirinya sendiri dengan hidayah dan memperbaiki hatinya dan dirinya sendiri.



Ayat tersebut sejalan dengan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang menjelaskan bahwa: Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Tap MPR No. 11 Tahun 1989).

Salah satu pendidikan dalam keluarga yang sangat urgen adalah penanaman atau penerapan kedisiplinan didalam rumah, baik itu disiplin dalam hal belajar, bermain, maupun dalam mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah lainnya. Menurut Hoffman sebagaimana dikutip oleh Elizabeth B. Hurlock (1978: 82), orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Jadi disiplin merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui kelompok. Dengan kata lain disiplin mendidik anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya secara baik dan benar sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang, dalam hal ini adalah siswa, setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi yang merupakan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari buku rapor siswa. Dengan adanya penanaman kedisiplinan dalam keluarga, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Ketanggungan, ditemukan ada gejala kontradiktif, yaitu ada sebagian siswa



yang penanaman kedisiplinan dalam keluarganya baik, tetapi prestasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islamnya kurang baik. Sebaliknya siswa yang penanaman kedisiplinan dalam keluarganya kurang, tetapi prestasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islamnya baik.

Dari kenyataan yang penulis temukan itu, tampak ada permasalahan yaitu penanaman kedisiplinan yang baik dalam keluarga tidak diikuti oleh prestasi belajar yang baik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, padahal secara teoritis banyak faktor yang berasal dari lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Namun dalam penelitian ini penulis batasi pada dua permasalahan yaitu penanaman kedisiplinan dalam keluarga dan prestasi Pendidikan Agama Islam di sekolah. Dalam hal ini Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Ketanggungan kabupaten Brebes.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian yang diambil adalah psikologi pendidikan.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan adalah pendekatan empirik. Peneliti menggali data secara langsung ke lapangan untuk



mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penanaman kedisiplinan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

2. Batasan masalah

Agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini tidak melebar dan terarah dengan baik, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan berkisar pada permasalahan kedisiplinan dalam keluarga, yaitu berkaitan dengan disiplin waktu (waktu belajar, ibadah, bermain dan beristirahat)
- b. Hanya mengukur prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah prestasi belajar PAI.
- c. Seberapa besar kedisiplinan dalam keluarga itu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

3. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk penanaman kedisiplinan dalam lingkungan keluarga siswa SMA Negeri 1 Ketanggungan?



- b. Bagaimana prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) setelah melakukan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ketanggungan?
- c. Apakah ada pengaruh kedisiplinan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses penanaman kedisiplinan dalam keluarga siswa SMA Negeri 1 Ketanggungan.
2. Mengetahui prestasi siswa setelah melakukan proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ketanggungan.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Selain tujuan seperti tersebut diatas, penelitian ini juga mempunyai kegunaan sebagai sumbangan keilmuan untuk menambah pengetahuan mengenai pentingnya penanaman kedisiplinan dalam keluarga, dan juga mengetahui bagaimana pengaruh kedisiplinan tersebut terhadap prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

E. Kerangka Pemikiran

Keluarga merupakan batu pondasi setiap masyarakat besar manusia, hampir setiap orang mengawali kehidupannya dan menjadi seorang pribadi di



dalam keluarga. Oleh karena itu pendidikan pertama yang ia dapatkan dalam keluarga tersebut akan mempengaruhi tingkah laku dan pola kehidupannya setelah dewasa.

Islam sebagai agama yang universal, didalamnya membahas seluruh aspek kehidupan manusia, baik mengenai tata cara hubungan antar manusia dengan Allah SWT maupun hubungan manusia dengan sesamanya.

Dalam keluarga orang tua mempunyai kewajiban yang utuh untuk mendidik anaknya menjadi pribadi yang mandiri dan siap terjun dalam masyarakat. Seperti halnya mendidik anak perihal kedisiplinan yang harus diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin adalah suatu tata cara yang digunakan untuk mengatur dan mengendalikan segenap keseluruhan dirinya. Tujuan disiplin adalah untuk melatih diri agar dapat mengatur dirinya lebih baik, sehingga timbul kepercayaan diri dan mampu mengendalikan diri.

Disiplin adalah kunci sukses, sebab dalam disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha maupun belajar, pantang mundur dalam kebenaran, dan rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa.

Karena pentingnya masalah disiplin, Allah SWT telah berfirman dalam surat Al-Asr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾



Artinya: “1) demi masa, 2) sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”

Dibawah ini tafsir dari setiap mufrodat yang terdapat dalam surat Al-Ashr ayat 1-3 yang penulis kutip dari Tafsir Al-Mishbah (M. Quraish Shihab, 2007: 496-500) :

1. Kata () *al-‘ashr* terambil dari kata () ‘*ashara* yakni menekan sesuatu sehingga apa yang terdapat pada bagian terdalam dari padanya nampak ke permukaan atau keluar (memeras). Angin yang tekanannya sedemikian rupa sehingga memporak-porandakan segala sesuatu dinamai () *i’shâr/waktu*.
2. Kata () *al-insân/manusia* terambil dari akar kata yang berarti gerak atau *dinamisme*, lupa, merasa bahagia (*senang*). Ketiga arti ini menggambarkan sebagian dari sifat serta cirri khas manusia.
3. Kata () *khusyr* mempunyai banyak arti antara lain *rugi*, *sesat*, *celaka*, *lemah*, *tipuan* dan sebagainya yang kesemuanya mengarah kepada makna-makna yang negatif, atau tidak disenangi oleh siapapun. Kata tersebut dalam ayat ini berbentuk *nakirah (indefinit)*. Ia menggunakan tanwin. Bentuk *indefinit* dan tanwin memberikan arti *keragaman* dan *kebesaran* yakni *kerugian* serta *kesesatan*, *kecelakaan* dan sebagainya yang *besar dan beraneka ragam*.



4. Kata () *la fi* adalah gabungan dari huruf () *lâm* yang menyiratkan makna sumpah dan huruf () *fi* yang mengandung makna wadah atau tempat. Dengan kata tersebut tergambar bahwa seluruh totalitas manusia berada di dalam satu wadah kerugian.
5. Kata () '*amal / pekerjaan*, digunakan oleh Al-Qur'an untuk menggambarkan penggunaan daya manusia; daya pikir, fisik, kalbu dan daya hidup yang dilakukan dengan sadar oleh manusia dan jin.
6. Kata () *shâlih* terambil dari akar kata () *shaluha* yang dalam kamus-kamus bahasa Al-Qur'an sering dijelaskan sebagai antonim (lawan) dari kata () *fâsid / rusak*. Dengan demikian kata *shâlih* diartikan sebagai *tiadanya (terhentinya) kerusakan*.

Dapat juga dikatakan bahwa pada surat ini Allah SWT bersumpah demi waktu dan dengan menggunakan kata '*ashr* – dan bukan selainnya – untuk menyatakan bahwa: Demi waktu (masa) dimana manusia mencapai hasil setelah ia memeras tenaganya, sesungguhnya ia merugi – apapun hasilnya yang dicapainya itu, kecuali jika ia beriman dan beramal saleh. Kerugian tersebut mungkin tidak akan dirasakan pada waktu dini, tetapi pasti akan disadarinya pada waktu '*Ashr kehidupannya* menjelang *matahari hayatnya* terbenam. Itulah agaknya rahasia mengapa Tuhan memilih kata '*ashr* untuk menunjuk kepada waktu secara umum (M. Quraish Shihab, 2007: 497).

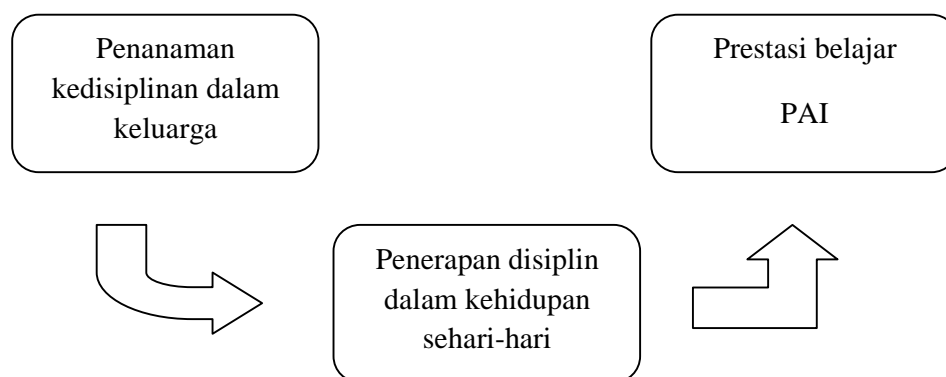
Berdasarkan tafsir ayat tersebut di atas Allah SWT menekankan betapa pentingnya waktu, dengan disiplin seseorang akan belajar menghargai waktu. Mengerjakan sesuatu yang semestinya dikerjakan sesuai dengan tempat dan



jadwalnya masing-masing. Termasuk disiplin dalam mengatur jadwal belajar, beribadah dan bermain ataupun mengerjakan tugas-tugas rumah lainnya.

Untuk mencapai prestasi yang diinginkan, dalam proses pembelajaran seseorang harus mampu menerapkan sikap disiplin, baik itu dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah atau dilingkungan tempat ia belajar. Seorang anak yang terbiasa belajar dengan disiplin akan lebih mudah untuk mengingat dan menguasai materi pelajaran yang telah dipelajarinya di sekolah.

Dalam hubungannya dengan kedisiplinan yang diterapkan dirumah, orang tua tidak bisa lepas dari peranannya. Bagaimana anak menerapkan disiplin dalam setiap aspek kehidupannya semua itu bergantung dari bagaimana orang tua menerapkan kedisiplinan itu dalam keluarga.



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya (Margono, 2007:67). Sedangkan menurut Sembiring (1995:486) hipotesis statistik adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh positif yang signifikan antara penanaman kedisiplinan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa

Ho: Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara penanaman kedisiplinan dalam keluarga terhadap prestasi belajar siswa

Dengan ketentuan:

r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) = Ha ditolak dan Ho diterima

r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) = Ha diterima dan Ho ditolak

(Sugiyono, 2009: 185)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1982. *Sosiologi Pendidikan*. Surabaya: PT BinaIlmu
- . 2007. *Psikologi Sosial*. Semarang: PT RinekaCipta
- Ahmadi, Abu, Djoko Tri Prasetya. 1997. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Bandung: Pustaka Setia
- Amini. I. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik Anak*. Jakarta: Al-Huda
- Arikunto, Suharsimi. 1980. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- . 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- El-Mubarak, Zaim. 2008. *Membumukan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Gordon, Thomas . 1989. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Terjemahan: S. Suprayitna dan Amitya Kumara. 1996. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PustakaSetia
- Hurlock, Elizabeth B. 1987. *Perkembangan Anak, jilid 2 edisi 6*. Terjemahan: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga
- Nizar, Imam Ahmad Ibnu. 2009. *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Kurdi, Syuaeb, Abdul Aziz. 2006. *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*. Jakarta: Pustakan Bani Quraisy
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama
- Margono. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Menanti, Asih. 1992. *Pendidikan Moral dalam Keluarga untuk Menghadapi Kehidupan Abad 21, dalam Hakikat Tujuan Pendidikan Nasional*. Bandung: Press IKIP
- Muhaimin. 2001. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta
- . 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Mulyana, Rohmat . 2005. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Parsudi, Suparlan . 1996. *Manusia dan Lingkungannya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- . 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Qaimi, Ali. 2002. *Keluarga dan Anak Bermasalah*. Bogor: Cahaya
- Qutb, Sayyid. 2001. *Terjemahan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an (di Bawah Naungan Al-Qur'an) jilid 4*. Terjemahan: As'ad Yasin dkk. 2004. Jakarta: Gema Insani.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, John W.. 2004. *Psikologi Pendidikan, edisi kedua*. Terjemahan: Tri Wibowo. 2007. Jakarta: Kencana
- Semiawan, Conny R. 2002. *Pendidikan Keluarga dalam Era Global*. Jakarta: Prehallindo
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Tafsir Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*. Jakarta: Lentera Hati
- Sudijono, Anas. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Sudjana S. 2000. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- . 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- . 2006. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sumaatmadja, Nursid. 2002. *Pendidikan Pemanusiaan Manusia Manusiawi*. Bandung: Alfabeta
- Sutikno, Sobry. 2006. *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan*. Mataram: NTP Press
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Taqiyuddin. 2005. *Pendidikan Untuk Semua*. STAIN Cirebon Press